

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Sistem**

Menurut Tata Sutabri Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

##### **2.1.1 Karakteristik Sistem**

###### **– Komponen Sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang selalu saling berinteraksi atau bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

###### **– Batasan Sistem**

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

– **Lingkungan Luar Sistem**

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat pula merugikan sistem tersebut.

– **Penghubung Sistem**

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem yang lain.

– **Masukan Sistem**

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

– **Keluaran Sistem**

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

– **Pengolah Sistem**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

– **Sasaran Sistem**

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Suatu sistem pasti memiliki sasaran atau tujuan (*Goal*). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan di hasilkan sistem.

## **2.2 Pengertian Informasi**

Menurut Gordon B.Davis dalam bukunya yang berjudul *Management Information System*, adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan [4].

## **2.3 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Agus mulyanto sistem informasi merupakan sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

### 2.3.1 Komponen Sistem Informasi

#### – **Komponen Input**

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika brlum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di storage dalam benuk basis data (data base).

#### – **Komponen *Output***

Produk dari sistem informasi adalah *Output* berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. *Output* merupakan komponen yang harus ada di system informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan *Output*, tetapi menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam (*deep hole*). *Output* dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses berdasarkan model tertentu.

– **Komponen Basis Data**

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

– **Komponen Model**

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau matematik yang menunjukkan proses perhitungan metenatik.

– **Komponen Teknologi**

Teknologi merupakan komponen penting di sistem informasi tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informais yang tepat waktunya.

– **Komponen Kontrol**

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem merupakan informasi yang akurat.

## **2.4 Pengertian Sistem Informasi Prodeskel**

Sebuah perangkat lunak (*software*) berbasis web yang berfungsi sebagai gudang data (*data warehouse*) desa & kelurahan seluruh Indonesia yang melibatkan pengguna (*user*) dari tingkat desa/kelurahan – nasional.

## **2.5 Pengertian RT (Rukun Tetangga)**

RT (Rukun Tetangga) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga).

Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk [5].

## **2.6 Pengertian RW (Rukun Warga)**

RW (Rukun Warga) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Desa atau Kelurahan (atau di bawah : Dusun atau Lingkungan Kelurahan). Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya

adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.

Rukun warga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk [6].

## **2.7 Pengertian Desa**

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [7].